

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei

Kondisi operasional membaik di bulan Maret

Poin-poin pokok:

- PMI naik dari posisi 49,3 pada bulan Februari ke 50,5
- Permintaan baru dan output berkembang
- Tingkat inflasi biaya input dan output mengalami peningkatan

Data dikumpulkan pada 13-23 Maret

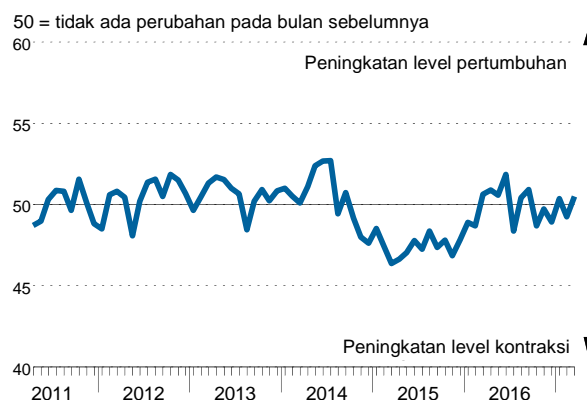
Setelah melemah pada bulan Februari, kesehatan ekonomi sektor manufaktur Indonesia membaik selama bulan Maret. Naiknya bisnis baru yang masuk mendorong perusahaan untuk menaikkan produksi dan membeli input dalam jumlah yang lebih besar. Namun demikian, kenaikan pada pekerjaan baru belum cukup untuk menciptakan lapangan kerja. Data survei juga menunjukkan intensifikasi pada tekanan inflasi di sektor ini.

Sedikit di atas tanda tidak ada perubahan 50,0 pada bulan Maret, headline **Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari Nikkei** mengarah pada perbaikan kondisi bisnis di sektor industri produksi barang. PMI naik dari 49,3 pada bulan Februari ke posisi 50,5, menggambarkan pertumbuhan jumlah pemesanan dan output.

Produksi naik untuk kedua kalinya dalam tiga bulan terakhir selama bulan Maret, tetapi tingkat ekspansi masih tergolong marginal. Kenaikan secara keseluruhan didukung oleh kembalinya arus bisnis baru ke area pertumbuhan. Sekitar seperlima panelis menyatakan jumlah pemesanan lebih banyak, yang mereka kaitkan dengan menguatnya kondisi permintaan. Di lain pihak, tingkat permintaan ekspor baru Indonesia kembali menurun pada bulan Maret, sehingga memperpanjang periode penurunan saat ini ke enam bulan. Lebih lanjut, tingkat penurunan semakin tajam dan merupakan yang terkuat pada tahun ini.

Data bulan Maret menunjukkan keluangan kapasitas di antara pelaku manufaktur Indonesia karena bisnis yang tak terselesaikan menurun selama tiga puluh empat bulan berjalan. Melambat sejak bulan Juni 2016, laju penurunan penumpukan kerja tergolong sedang.

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei



Sumber: Nikkei, IHS Markit

Ketenagakerjaan sektor manufaktur menurun pada bulan Maret, sebagaimana telah terjadi sejak bulan Oktober lalu. Meski tergolong sedang, laju PHK naik hingga tercepat sejak bulan Desember 2015. Menurut bukti anekdot, jumlah tenaga kerja yang lebih rendah menggambarkan melemahnya pendapatan pada bisnis baru dan permintaan yang relatif menurun.

Tingkat bisnis naik pada bulan Maret untuk pertama kalinya sejak bulan November 2016, meskipun hanya pada kisaran marginal. Sementara itu panelis menyatakan bahwa kuantitas pembelian naik karena kebutuhan output yang lebih besar dan adanya upaya untuk membangun inventaris, kekurangan bahan baku pada pemasok, dan juga kenaikan biaya yang tajam menghambat pertumbuhan.

Dari segi stok, baik kepemilikan barang jadi maupun inventaris praproduksi turun selama bulan Maret. Kepemilikan barang jadi mengalami penurunan tercepat ketiga dalam jangka waktu enam tahun survei.

Berlanjut...

Di tengah-tengah kurangnya ketersediaan bahan baku pada pemasok, menguatnya dolar AS, dan naiknya harga komoditas, beban biaya rata-rata yang dihadapi pelaku manufaktur naik pada kisaran tajam sejak bulan Oktober 2015. Beberapa perusahaan berupaya untuk membebaskan kenaikan biaya input kepada klien dengan menaikkan harga jual. Inflasi biaya berada pada posisi tertinggi dalam 13 bulan pada bulan Maret.

Pelaku manufaktur tetap optimis terhadap perkiraan produksi tahun mendatang. Peluncuran produk baru, iklan yang lebih besar, dan peningkatan produktivitas merupakan beberapa di antara faktor-faktor yang diutamakan oleh panelis karena kemungkinan yang lebih besar untuk mendukung pertumbuhan output. Namun demikian, optimisme berada pada posisi terendah dalam 32 bulan.

Tanggapan:

Menanggapi data survei PMI Manufaktur Indonesia, **Pollyanna De Lima**, Ekonom IHS Markit, sebagai penyusun survei, mengatakan:

“Data survei PMI bulan Maret menunjukkan perbaikan pada sektor manufaktur Indonesia, dengan kenaikan permintaan baru dan output setelah menurun pada bulan Februari. Namun, tingkat ekspansi hanya pada kisaran marginal, dengan pertumbuhan terhambat oleh kenaikan biaya yang kuat. Harga komoditas global yang lebih tinggi dan melemahnya nilai rupiah terhadap dolar AS membuat pemasok enggan untuk membangun stok mereka, dan kemudian mengakibatkan kekurangan bahan baku. Dalam beberapa hal, pelaku manufaktur juga menunjukkan penundaan pembelian input karena tekanan inflasi.

“Kuartal pertama tidak mudah untuk bisnis, tetapi rata-rata Q1 untuk PMI (50,0) berada di atas data yang tercatat pada kuartal akhir tahun 2016 (49,1). Melihat ke depan, IHS Markit memperkirakan pertumbuhan GDP bertahan pada posisi 5% pada tahun 2017 secara keseluruhan.”

- Akhir -

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei disponsori oleh **NIKKEI**

Nikkei adalah organisasi media dengan penerbitan surat kabar sebagai intinya. Surat kabar harian andalan kami, The Nikkei, memiliki sekitar tiga juta pelanggan. Distribusi media multi-platform Nikkei juga termasuk online, penyiaran dan majalah.

The Nikkei akan memperingati ulang tahunnya yang ke 140 tahun depan ini. Sejak kami memulai di tahun 1876 sebagai Chugai Bukka Shimpo (Domestic and Foreign Prices News), kami telah menyajikan laporan yang berkualitas dengan mempertahankan keadilan dan ketidakberpihakan. Merek Nikkei telah identik dengan kepercayaan di negara asal dan di luar negeri.

Nikkei Inc. menawarkan berbagai platform media guna memenuhi berbagai macam kebutuhan pembaca kami. Dengan inti dari layanan-layanan tersebut adalah The Nikkei yang memiliki sirkulasi sekitar tiga juta. Penawaran yang lebih menarik adalah konten premium dan teknologi digital yang kuat. Jumlah pelanggan berbayar untuk Edisi Online Nikkei, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah melebihi 400.000. Layanan online berbayar kami memiliki jumlah pembaca salah satu dari yang terbanyak di antara penerbit surat kabar dunia. Lima tahun setelah pembentukannya, edisi online ditetapkan untuk berevolusi dari sebuah media penyedia berita untuk pembaca menjadi sebuah alat yang membantu orang memajukan karir mereka.

Di tahun 2013, kami meluncurkan Nikkei Asian Review, sebuah layanan berita berbahasa Inggris yang tersedia secara online maupun dalam bentuk majalah cetak mingguan. Tahun berikutnya, kami membentuk Kantor Pusat Editorial untuk Asia di Bangkok untuk memperluas cakupan kami terhadap berita ekonomi Asia. Dan lagi, kami menggandakan jumlah reporter yang ditempatkan di Asia di luar Jepang. 2014 juga menjadi saksi peluncuran Nikkei Group Asia Pte., perusahaan baru di Singapura yang bertugas menyebarkan merek Nikkei di wilayah itu. Tujuan kami adalah untuk menjadikan Nikkei sebagai suara media terkemuka di Asia.

<http://www.nikkei.co.jp/nikkeiinfo/en/>


NIKKEI ASIAN REVIEW <http://asia.nikkei.com/>


MEMPERKENALKAN SATU-SATUNYA PUBLIKASI BISNIS YANG MENYAJIKAN WAWASAN TENTANG ASIA UNTUK ANDA, DARI DALAM ASIA KE LUAR ASIA


Dengan lebih banyak reporter dan kontributor di seluruh wilayah dibandingkan dengan publikasi bisnis lain, hanya Nikkei Asian Review dapat memberi Anda wawasan bisnis di Asia dari dalam Asia.


Terus ikuti perkembangan berita, analisis dan wawasan terkini dengan cara berlangganan dengan Nikkei Asian Review – tersedia dalam bentuk cetak, online, dan di perangkat seluler dan tablet Anda.




Asia 300:
 Menyajikan liputan meluas lebih dari 300 perusahaan terkemuka di 11 negara dan wilayah di Asia. Nikkei Asian Review bertujuan untuk membangun pusat terbesar untuk berita korporat Asia melalui pelaporan yang disempurnakan didukung oleh basis data bisnis yang besar dan informasi keuangan perusahaan di wilayah tersebut.

 **JAPAN UPDATE:**
 Menjaga Anda tetap up-to-date dengan bisnis dan berita dari Jepang.

 **SUDUT PANDANG:**
 Membawa pandangan dari pikiran terkemuka di Asia dari seluruh dunia, termasuk kolom kami "Tea Leaves" (Daun Teh) ditulis oleh beberapa penulis terbaik kami.

 **POLITIK & EKONOMI:**
 Mengamati kebijakan fiskal dan moneter, masalah internasional dan banyak lagi.

 **PASAR:**
 Analisis mendalam tentang pasar, dengan berita industri terperinci agar Anda tetap dapat mengikuti perkembangan beberapa sektor paling cepat berkembang di wilayah tersebut.

 **Video:**
 Simak penjelasan artikel kami oleh analis, saksikan wawancara dengan eksekutif papan atas.

 **Print Edition:**

Pengiriman mingguan konten terbaik dari Nikkei Asian Review ke rumah atau kantor Anda

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

IHS Markit (Tentang PMI dan tanggapan)

Pollyanna De Lima, Ekonom
Telepon +44 1491-461-075
Email pollyanna.delima@ihsmarkit.com

Jerrine Chia, Pemasaran dan Kuminikasi
Telepon +65 6922-4239
Email jerrine.chia@ihsmarkit.com

Bernard Aw, Ekonom
Telepon +65 6922-4226
Email bernard.aw@ihsmarkit.com

Nikkei inc. (Tentang Nikkei)

Ken Chiba, Deputi Manajer Umum, Kantor Hubungan Masyarakat
Atsushi Kubota, Manajer, Kantor Hubungan Masyarakat
Telepon 81-3-6256-7115
Email koho@nex.nikkei.co.jp

Catatan untuk para Editor:

*PMI*TM Manufaktur Indonesia dari Nikkei berdasarkan data yang dikompilasi dari respon bulanan terhadap kuesioner yang dikirimkan kepada eksekutif pembelian di lebih dari 300 perusahaan industri. Panel dikelompokkan secara geografis dan berdasarkan kelompok Klasifikasi Industri Standar (SIC), sesuai dengan kontribusi industri terhadap GDP Indonesia. Sektor manufaktur terbagi dalam 8 kategori utama: Logam Dasar, Kimia & Plastik, Listrik & Optik, Makanan & Minuman, Teknik Mesin, Tekstil & Busana, Kayu & Kertas, dan Transportasi.

Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, bulan ini dibandingkan dengan bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Laporan' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut. Indeks difusi memiliki sifat indikator terdepan dan adalah ukuran rangkuman yang mudah, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Data indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

*PMI*TM Manufaktur Indonesia dari Nikkei adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini diambil dari Chartered Institute of Purchasing & Supply survei ekonomi Inggris: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Ketenagakerjaan – 0,2; Waktu Pengiriman dari Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Waktu Pengiriman yang diibalik sehingga bergerak ke arah yang sebanding.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari Markit. Mohon hubungi economics@ihsmarkit.com.

Tentang IHS Markit (www.ihsmarkit.com)

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan keahlian untuk menempa solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan utama baik dari kalangan pengusaha maupun pemerintah, termasuk 85 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia. Bermarkas di London, IHS Markit berkomitmen untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. Semua nama perusahaan dan produk lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing © 2017 IHS Markit Ltd. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index*TM (*PMI*TM) kini tersedia di lebih dari 30 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/product/pmi.

Hak kekayaan intelektual *PMI*TM Manufaktur Indonesia dari Nikkei yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*TM dan *PMI*TM adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. Nikkei menggunakan merek di atas di bawah lisensi. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Limited.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).